



PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA PADA UMKM KERIPIK PISANG DI DESA KAMURANG KECAMATAN CIKANDE KABUPATEN SERANG

Encep Saefullah¹, Nani Rohaeni², Tabroni³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Email : encepsaefullah82@gmail.com

Abstrak

Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Pemerintah Desa Kamurang dan pengelola UMKM keripik pisang di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. Tujuan Program ini adalah (1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar serta memahami strategi-strategi usaha dalam menghadapi kondisi di era new normal, (2) Untuk meningkatkan dan mengembangkan *digital marketing* dalam pemasaran atau penjualan produk mitra dan transfer pengetahuan penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam bentuk pembuatan mesin pengiris pisang, dan (3) Melakukan pendampingan dalam proses pengajuan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Dengan menggunakan metode kronologis, pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan mitra tentang pengelolaan Manajemen Usaha, Keuangan Usaha, *Digital Marketing* dan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) sebesar 81,50%.

Kata Kunci : UMKM, Manajemen Usaha, Keuangan Usaha, TTG

Abstract

Partners in this Community Partnership Program (PKM) are the Kamurang Village Government and the manager of banana chip MSMEs in Kamurang Village, Cikande District, Serang Regency. The objectives of this Program are (1) To improve the knowledge and skills of partners in managing business management and business finances properly and correctly as well as understanding business strategies in facing conditions in the new normal era, (2) To improve and develop digital marketing in marketing or sales of partner products and transfer knowledge of the use of Appropriate Technology (TTG) in the form of making banana slicing machines, and (3) Assisting in the process of applying for a Household Industry Food Production Certificate (SPP-IRT). Using the chronological method, the implementation of this activity resulted in an increase in partner knowledge and skills about managing Business Management, Business Finance, Digital Marketing and the application of Appropriate Technology (TTG) by 81.50%.

Keywords: MSMEs, Business Management, Business Finance, TTG

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat [1]. Selain itu, pengembangan UMKM juga perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pengembangan UMKM melalui inovasi dan pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah, mengingat UMKM pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal pengelolaan manajemennya [2].

Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah [3].

Desa Kamurang adalah sebuah desa yang terletak di ujung timur Kabupaten Serang dan hampir

berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Permasalahan yang terjadi pada Mitra akibat dampak dari pandemi Covid-19, banyak pelaku UMKM khususnya UMKM keripik pisang di Desa Kamurang Kecamatan Cikande yang mengalami kesulitan dalam mengelola bisnisnya karena terhambat aktifitas usahanya disebabkan oleh adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah yang membatasi ruang gerak masyarakat untuk mengurangi mobilitas sebagai bagian dari penanggulangan pandemi ini sehingga mengakibatkan turunnya penjualan. Hal ini bisa dilihat dari omzet yang dimiliki salah satu pelaku UMKM yaitu UMKM Mandiri Barokah Banten (MBB) sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM MBB Sofiyani Saori diperoleh data perbandingan omzet sebelum pandemi dan saat pandemi seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Perbandingan Omzet Sebelum dan Saat Pandemi

No	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
1	a. Omzet penjualan Rp. 700.000/hari x 30 hari = Rp. 21.000.000/bulan. b. Pengeluaran Rp. 14.537.500/bulan. c. Laba bersih; Rp. 21.000.000 - Rp. 14. 537.500 = Rp. 6.462.500/bulan	a. Omzet penjualan Rp. 400.000/hari x 30 hari = Rp. 12.000.000/bulan. b. Pengeluaran Rp. 9.145.000/bulan. c. Laba bersih; Rp. 12.000.000 - Rp. 9. 145.000 = Rp. 2.855.000/bulan
2	Terjadi penurunan laba bersih Rp. 6.462.500 - 2.855.000 = Rp. 3.607.500/bulan. Artinya ada penurunan sebesar 55,82% saat pandemi.	

Selain itu, penyebab turunnya tingkat penjualan adalah target pasar. Pelaku UMKM harus melakukan penyesuaian siapa target marketnya. Jika dahulu target market produk yang dijual adalah lingkungan sekitar, pada kondisi new normal saat ini kemungkinan target market berubah karena beberapa sebab yaitu berkurangnya daya beli, korban PHK dan sebagainya sehingga dibutuhkan strategi-strategi usaha yang mampu menghadapi kondisi di era new normal saat ini.

Permasalahan lain yaitu terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM tentang pengelolaan manajemen UMKM itu sendiri, termasuk pengelolaan keuangan usaha dan manajemen administrasi sehingga rentan mengalami persoalan dalam aktifitas usahanya, permasalahan berikutnya adalah berkaitan dengan pemasaran produk, para pelaku UMKM masih menggunakan tipe pemasaran konvensional atau biasa disebut “*door to door*” dan belum memanfaatkan teknologi atau digital marketing sebagai media pemasaran produknya. Untuk mendukung digital marketing, tentu diperlukan perbaikan foto produk dan konten yang ada pada digital marketing [4].

Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia [5]. Adapun tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah (1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha dan keuangan usaha yang baik dan benar serta memahami strategi-strategi usaha dalam menghadapi kondisi di era new normal, (2) Untuk meningkatkan dan mengembangkan digital marketing dalam pemasaran atau penjualan produk mitra dan transfer pengetahuan penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam bentuk pembuatan mesin pengiris pisang, dan (3)

Melakukan pendampingan dalam proses pengajuan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT).

Fokus pengabdian ini adalah pada bidang manajemen (pengelolaan manajemen usaha), keuangan (pengelolaan keuangan usaha), pemasaran (*digital marketing*), hukum (SPP-IRT) dan TTG (pembuatan mesin pengiris pisang untuk menunjang produksi).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dimulai dari Mei dan berakhir Desember 2022 di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten. PKM ini merupakan program yang didanai oleh dana DIPA Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek RI.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen Tetap dibantu oleh Mahasiswa, dengan formasi :

1. Encep Saefullah, S.H., M.M., C.HRA., C.PHRM., C.BHCM., C.HCBP., BHRM., BHRBP sebagai Ketua Tim.
2. Nani Rohaeni, S.E., M.M., M.Ak sebagai Anggota Tim 1.
3. H. Tabroni, S.T., M.M sebagai Anggota Tim 2.
4. Anggita Arkin Dwi Pradita dan Difla Sanaya sebagai Tim Pembantu Kegiatan.

Adapun metode pelaksanaannya menggunakan metode kronologis atau bertahap, dengan roadmapnya sebagai berikut :

- a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra
- b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Teknologi Tepat Guna (TTG)
- c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan
- d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini diuraikan melalui implementasi dari 4 (empat) tahap, yaitu :

- a. Tahap 1 Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah: Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra; Identifikasi Masalah Mitra, Pengumpulan Data dan Verifikasi Data pelaku UMKM Keripik Pisang, termasuk study literatur yang mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini, *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKM; dan Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra.



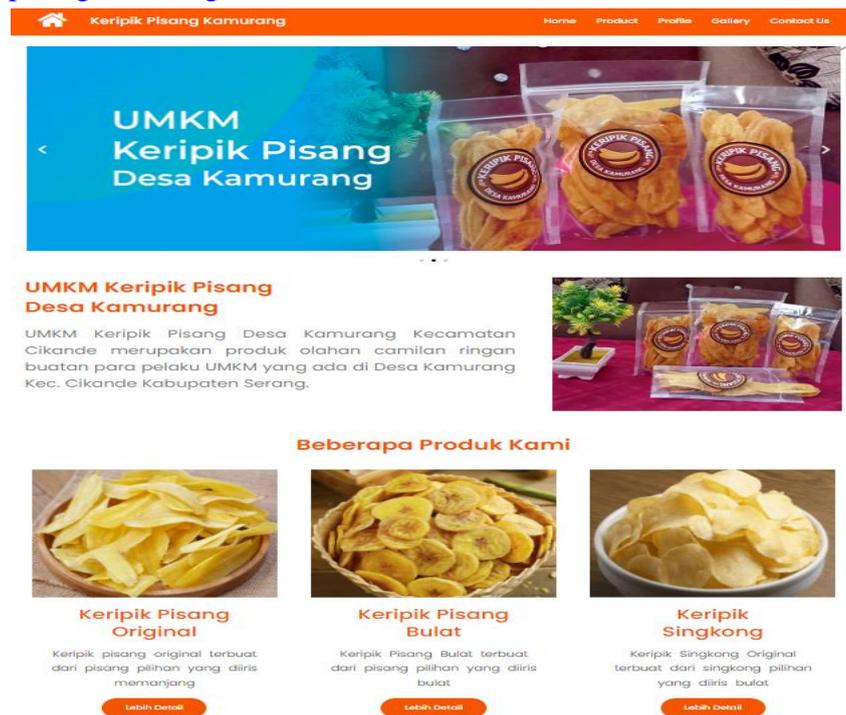
Gambar 1.
Kunjungan ke lapangan dan koordinasi dengan Mitra

b. Tahap 2 Persiapan dan Transfer Teknologi Tepat Guna (TTG)

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut :

a) Pembuatan *website* UMKM Keripik Pisang Desa Kamurang;

<https://keripikpisangkamurang.com/>



Gambar 2.
Tampilan Website UMKM Desa Kamurang

b) Pembuatan Modul untuk bahan materi dan narasumber pelatihan dan pendampingan dengan jadwal pelatihan selama 4 hari efektif.



Gambar 3.
Modul dan Penyerahan Modul ke Kepala Desa Kamurang

c) Pembuatan mesin pengolah pisang untuk menunjang proses produksi, berikut video tutorial penggunaannya;



Gambar 4.

Mesin Pengiris Pisang

c. Tahap 3 Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan pelatihan dan pendampingan ini pelaksanaannya dilakukan pembagian tugas dari tim pengabdian, yaitu sebagai berikut :

a) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Usaha oleh Encep Saefullah.



Gambar 5.

Narasumber Materi Pengelolaan Manajemen Usaha

b) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan SPP-IRT oleh Nani Rohaeni.



Gambar 6.

Narasumber Materi Pengelolaan Keuangan Usaha dan SPP-IRT

c) Pelatihan dan Pendampingan penggunaan *website* dalam optimasi digital marketing termasuk praktek pengolahan keripik pisang menggunakan mesin pengolah pisang oleh

Tabroni.



Gambar 7.

Narasumber Materi Digital Marketing dan Teknologi Tepat Guna (TTG)



Gambar 8.

Praktek Pengolahan Keripik Pisang dan SPP-IRT Mitra



Gambar 9.

Penyerahan Mesin Pengolah Pisang ke Mitra

d. Tahap 4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap implementasi kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan penyebaran kuisioner (angket) terhadap mitra dengan target pada mitra berupa ; Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Usaha, Keuangan Usaha, Digital Marketing dan penggunaan mesin pengolah pisang sebagai bagian dari transfer Tekonologi Tepat Guna (TTG) minimal 80%.

Untuk mengukur target ini tim pengabdian melakukan uji t-Test dari penyebaran kuisioner

pertama (*pre-test*) yaitu sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan dan kuisisioner kedua (*post-test*) yaitu setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 9.
Pre-Test (a) dan Post-Test (b)

Adapun hasil uji t-Test dijelaskan dalam gambar dibawah ini :

→ **T-Test**

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	17.0000	20	5.47723	1.22474
	Post_Test	81.5000	20	4.61690	1.03237

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_Test & Post_Test	20	.760	.000

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-64.50000	3.59092	.80296	-66.18060	-62.81940	-80.328	19	.000

Gambar 10.
Hasil Uji t-Test

Dari gambar diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Nilai Mean pada *pre-test* adalah 17.00, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra terhadap pengelolaan manajemen usaha, keuangan usaha, digital marketing dan TTG sebesar 17%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *pre-test* pada mitra yang berjumlah 20 orang.
- b) Nilai Mean pada *post-test* adalah 81.50, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra terhadap pengelolaan manajemen usaha, keuangan usaha, digital marketing dan TTG sebesar 81,50%. Hasil nilai ini diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner saat *post-test* pada mitra yang berjumlah 20 orang.

c) Selisih nilai Mean keduanya adalah 64.50, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengelolaan manajemen usaha, keuangan usaha, digital marketing dan TTG sebesar 64,50%.

d) Sedangkan tingkat hubungan antara keduanya (*pre-test* dan *post-test*) diperoleh angka 76,00% berdasarkan nilai korelasi uji t-Test dan signifikan berdasarkan nilai signifikansinya. Luaran dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berupa Luaran Wajib dan Luaran Tambahan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Luaran dan Status Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Wajib	Publikasi di jurnal PKM nasional	Tercapai, <i>submit</i> di <i>Indonesian Collaboration Journal of Community Services</i> , Vol. 2(4), November 2022
2	Wajib	Publikasi di media massa (cetak dan elektronik)	Tercapai, <i>Publish</i> di: (1) Koran Radar Banten , Sabtu, 16 Juli 2022 dan (2) Koran Banten Raya , Senin, 18 Juli 2022 (cetak), (1) http://news.esc-id.org/pelatihan-dan-pendampingan-kepada-pelaku-umkm-keripik-pisang-di-desa-kamurang-oleh-tim-pkm-uniba/ , (2) https://cermindo.com/2022/07/21/tim-pkm-uniba-melakukan-pelatihan-dan-pendampingan-kepada-pelaku-umkm-keripik-pisang-di-desa-kamurang/ (3) https://infosedulur.com/pelaku-umkm-keripik-pisang-di-desa-kamurang-mendapatkan-pelatihan-dan-pendampingan-oleh-tim-pkm-uniba/ (online)
3	Wajib	Video pelaksanaan kegiatan	Tercapai, <i>Publish</i> 10 Video di Youtube link: https://youtube.com/channel/UCIWBsMmCHB3AEm00egefJ3g
4	Wajib	Peningkatan pengetahuan dan Keterampilan mitra	Tercapai, berdasarkan hasil uji t-Test Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mitra meningkat dari 17% menjadi 81,5%
5	Tambahan	Publikasi di jurnal PKM internasional	Tercapai, <i>publish</i> di <i>International Journal of Engagement and Empowerment (IJEE)</i> , Vol. 2(2), Agustus 2022
6	Tambahan	Pembuatan Buku Referensi ber-ISBN	Tercapai, <i>Publish</i> di Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga, Jawa Tengah
7	Tambahan	HKI	Tercapai, mendapatkan Sertifikat Pencatatan Ciptaan dari Kemenkumham RI

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Kamurang Kecamatan Cikande Kabupaten Serang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM keripik pisang di Desa Kamurang

Kecamatan Cikande dalam pengelolaan manajemen dan keuangan usaha, digital marketing, SPP-IRT dan TTG.

2. Pengolahan keripik pisang sudah menggunakan mesin pengiris pisang yang lebih modern, sehingga proses produksinya lebih efektif dan efisien.
3. Penjualan sudah menggunakan *website*, sehingga memudahkan transaksi penjualan dengan tujuan meningkatkan volume penjualan dan segmentasi pasar.
4. Pengetahuan dan keterampilan mitra sebesar 81,50%, ada peningkatan sebesar 64,5% berdasarkan hasil uji t-Test dari *pre-test* dan *post-test*.

PUSTAKA

- Dwi Anggraeni, Feni, Imam Hardjanto, A. H. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa, Universitas Brawijaya*, 1(6).
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1).
- Saefullah, Encep, Arta Rusidarma Putra & Tabroni, (2021), Inovasi dan Pengembangan UMKM Emping Melinjo Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Media Pemasaran Produk dan Alat Produksi, *RESWARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1111>.
- Saefullah, encep, et al, (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat; Analisis dan Implementasi*. Serang: AA. Rizky.
- Saefullah, encep, et al, (2021). *47 Hari Mengabdi di Desa Kamurang*. Cirebon: Insania.